

PENGARUH DEBT EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS) dan ECONOMY VALUE ADDED (EVA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015

Imam Hidayat

Email : imam_accounting@yahoo.com

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Debt Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) and Economy Value Added (EVA) on Stock Prices. The design of this study is causality with the unit of analysis being companies from samples taken by purposive sampling technique in the population IDX registered companies that enter into Manufacturing Companies, with the help of SPSS 23.0 program and test their hypotheses using the t test. The results of the manufacturing company group are: 1. DER does not have a negative and significant effect on stock prices; 2. EPS does not have a negative and significant effect on stock prices; 3. EVA has a positive and significant effect on stock prices; 4. DER, EPS and EVA have a positive and significant effect on stock prices

ABSTRAK

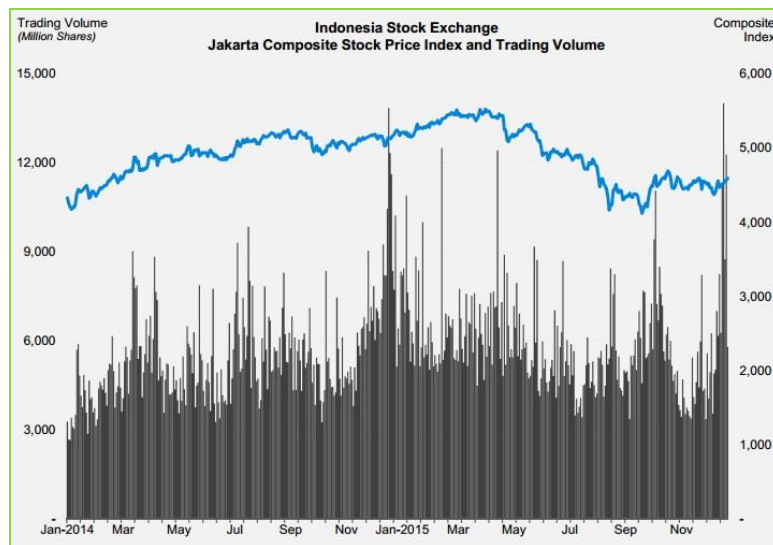
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Economy Value Added (EVA)* terhadap Harga Saham, Desain penelitian ini bersifat kausalitas dengan unit analisisnya adalah perusahaan dari sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* pada populasi perusahaan terdaftar BEI yang masuk kedalam Perusahaan Manufaktur, dengan bantuan program SPSS 23.0 dan uji hipotesisnya menggunakan uji t. Hasil dari kelompok Perusahaan manufaktur yaitu : 1. DER tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; 2. EPS tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham; 3. EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham; 4. DER, EPS dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

Kata kunci : *Debt Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Economy Value Added (EVA)*, Harga Saham.

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan terhadap *profit* perusahaan. Dalam aktivitas di pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melaksanakan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya. Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi dimana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi dimana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun (Saptadi, 2007).

Grafik Pergerakan Harga Saham Jakarta *Composite Stock Price Index* dan *Trading Volume*



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan grafik 1 di atas terlihat naik turunnya harga saham gabungan di Indonesia selalu mengalami fluktuasi yang selalu tergantung pada *supplies* dan deman pasar atas pertimbangan yang rasional dari investor baik secara fundamental maupun teknikal. Antara lain faktor dari informasi laporan keuangan yaitu informasi laporan keuangan meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal dan Laporan Arus Kas yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi ini menunjukkan prestasi perusahaan pada periode tersebut.

Melihat peranan informasi menjadi penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai perusahaan dapat diperoleh dari pihak internal maupun eksternal perusahaan. Eksternal berhubungan dengan kondisi perekonomian, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah dan lain-lain. Sedangkan internal dapat berasal dari laporan keuangannya. Dari laporan keuangan kita dapat memprediksi kemampuan perusahaan pada masa yang akan datang. Agar pihak-pihak yang mempunyai kepentingan tersebut dapat mengerti mengenai keadaan perusahaan maka kita perlu menganalisa laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang diinginkan.

Perumusan Masalah

1. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Economy Value Added* (EVA) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham?
4. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economy Value Added* (EVA) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham?

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Menurut Pandji dan Piji (2003:58) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

- a) Harga Nominal : Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal membebaskan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
- b) Harga saham perdana : Harga ini diterapkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga saham perdana.
- c) Harga pasar : Kalau harga saham perdana merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Economy Value Added (EVA)

Economy Value Added (EVA) merupakan suatu konsep yang dikemukakan oleh G. Bennet Stewart pada tahun 1990. Konsep ini dapat berdiri sendiri tanpa perlu dibandingkan dengan perusahaan sejenis atau membuat analisa kecenderungan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk menentukan besarnya EVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$\mathbf{EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)}$$

Dimana :

NOPAT = Laba operasi setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax*)

WACC = Biaya ekuitas rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*)

Invested Capital = Besarnya capital yang diinvestasikan dalam aktivitas operasional dan non operasional perusahaan.

Debt Equity Ratio (DER)

Sunjaya dan Barlian (2003), *Debt to Equity Ratio* merupakan kemampuan perusahaan untk melakukan pembayaran hutang sesuai dengan perjanjian berdasarkan jadwal selama umur hutangnya. Dalam hutang terdapat kewajiban tetap unruk membayar bunga dan pokok pinjaman.

Sawir (2003), DER menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Sedangkan Brigham and Houston (2001), DER mengukur persentase dana yang disediakan dari internal company. Total hutang mencakup hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Investor akan lebih menyukai rasiohutang yang lebih rendah, karena semakin rendah rasio ini semakin besar perlindungan terhadap kerugian investor dari peristiwa likuidasi.

$$\mathbf{Debt\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%}$$

Earning Per Share (EPS)

Labar per lembar saham atau EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar sahamnya. EPS sama dengan deviden saham umum dibagi jumlah lembar saham umum, (Darmadji dan Hendy,2001). Sedangkan EPS menurut Sawidji (2005:102),

Earning Per Share (EPS). Merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlahsaham yang beredar. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan laba per bersih dibagi jumlah saham beredar. Laba bersih setelah bunga dan pajak.

$$Earning\ per\ Share = \frac{Laba\ Kotor}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan lalu diinterpretasikan

Definisi variabel operasional dari masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut :

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	Debt Equity Ratio (DER)	Perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah modal	Rasio	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity} \times 100\%$
2	Earning Per Share (EPS)	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar	Rasio	$EPS = \frac{Laba\ Kotor}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$
3	Economy Value Added (EVA)	Ukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan kepentingan pemilik modal	Nominal	$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$
4	Harga Saham	Harga suatu saham pada akhir tahun	Nominal	Harga Saham Akhir Tahun

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh saham-saham perusahaan yang tercatat dalam perhitungan perusahaan manufaktur periode tahun 2011-2015. Dasar dari pemilihan populasi ini adalah untuk membandingkan perusahaan kategori yang mana yang paling mempengaruhi pergerakan saham dan keadaan pasar.

Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan kepada karakteristik tertentu yang memiliki keterkaitan dengan karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya atau tujuan tertentu.

Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Perusahaan Manufaktur

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
5	ASII	Astra Internasional Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	BMTR	Global Mediacom Tbk.
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
9	GGRM	Gudang Garam Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INCO	International Nickel Indonesia Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
17	LSIP	London Sumatera Plantation Tbk.
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	100	-31.78	40.37	.9269	5.27938
EPS	100	-17063713.10	5473710717.09	541342915.9312	1118627117.79150
EVA	100	-1700318485715.86	1058366978935.16	-3038254211.3827	369400020492.01990
Harga Saham	100	50.000	390000.000	15954.11000	59975.648387
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan output statistik deskriptif dari tabel diatas , dapat diketahui bahwa jumlah data yang diobservasi sebanyak 100 yang didapat dari 4 variabel penelitian, yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*, , *Earning Per Share (EPS)* dan *Economy Value Added (EVA)*, dan Harga Saham.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Saham
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	7,3459
	Std. Deviation	2,06082
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,048
Kolmogorov-Smirnov Z		,856
Asymp. Sig. (2-tailed)		,457

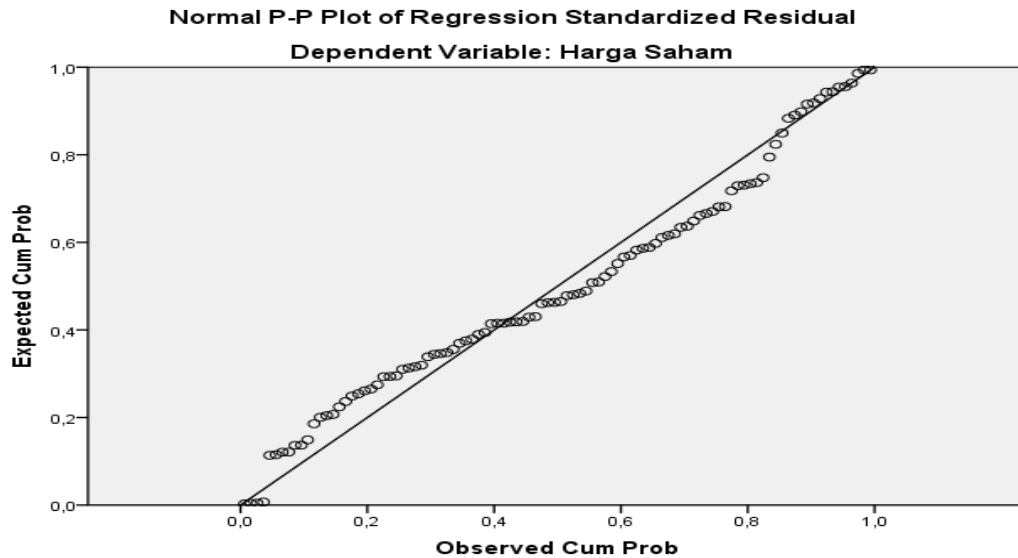
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengujian di tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov adalah 0,856 dan besarnya nilai signifikan diatas 0.05, dimana nilai signifikannya sebesar 0.457. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan grafik *normal p-p plot* hasil dari penelitian menggunakan grafik *normal p-p plot* adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, yang dapat diasumsikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normal. Sementara apabila titik-titik menyebar menjauhi garis diagonal, maka model regresi semakin menjauh dari asumsi normal.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,421 ^a

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	,421 ^a

a. Predictors: (Constant),
EVA, , DER, EPS

b. Dependent Variable:
Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pada tabel 4.9 di atas, dengan menggunakan uji *Durbin-Watson*, menunjukkan hasil nilai sebesar 0,421, nilai ini diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq 0,421 \leq 2$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi otokorelasi antar variabel.

Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

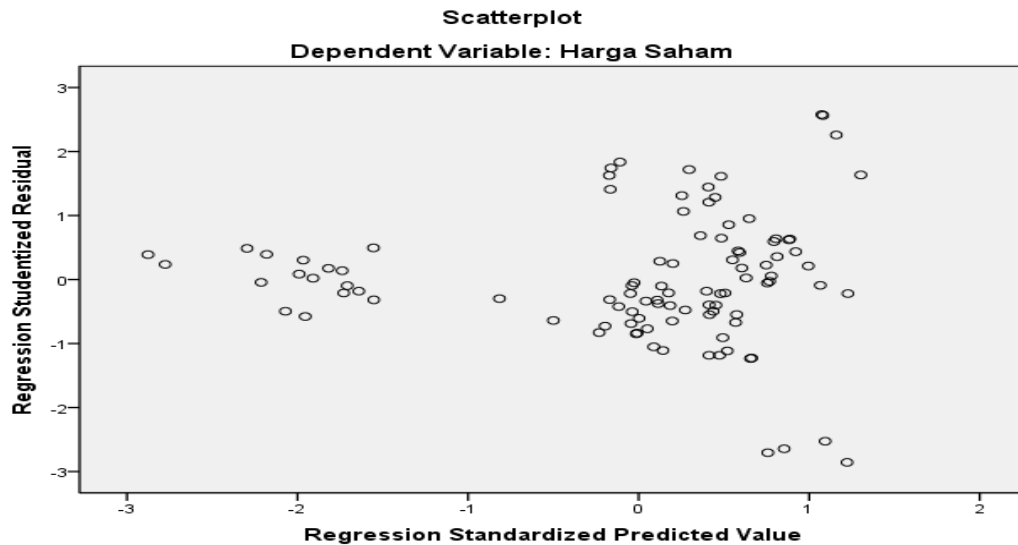
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	,980	1,020
	EPS	,842	1,187
	EVA	,820	1,220

a. Dependent Variable: Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economy Value Added* (EVA) memiliki nilai tolerance (0,980; 0,842; 820) diatas 0,10. Tidak adanya variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 0,10, berarti tidak adanya kolerasi antar variabel bebas. Hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan hal yang sama, di mana tidak satupun variabel independen (1,020 ; 1,187; 1,220) yang memiliki nilai lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen. Dari karakteristik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi layak dipakai.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari gambar diatas terlihat hasil *output* uji heteroskedastisitas di atas didapatkan titik-titik menyebar di bawah angka 10 pada sumbu Y, dan tidak mempunyai pola teratur, jadi kesimpulannya variabel yaitu *Debt Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economy Value Added* (EVA) di atas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homokedastisitas.

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,461	,554		13,459	,000
Debt Equity Ratio	-,536	,194	-,236	-2,771	,007
Earning Per Share	-,150	,028	-,490	-5,315	,000
Economic Value Added	,122	,020	,551	6,192	,000

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas, jika nilai *unstandardized coefficients* kita masukan ke dalam persamaan regresi, maka akan didapat persamaan regresi I yaitu sebagai berikut :

$$Z = -0,236 \text{ DER} - 0,490 \text{ EPS} + 0,551 \text{ EVA} + \epsilon$$

Uji F (Simultan)

Uji Statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka terdapat satu atau lebih variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	161,531	4	40,383	14,806	,000 ^a
	Residual	259,104	95	2,727		
	Total	420,634	99			

a. Predictors: (Constant), Economic Value Added, Debt Equity Ratio, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 14,806 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 0.05, dan $F_{hitung} (2,70) < F_{tabel} (14,806)$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini sangat baik untuk digunakan. Variabel independen yang terdiri dari yaitu *Debt Equity Ratio (DER)* , *Earning Per*

Share (EPS) dan *Economy Value Added (EVA)* dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu Harga Saham.

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,620 ^a	,384	,358	1,65149

a. Predictors: (Constant), Economic Value Added, Debt Equity Ratio, Earning Per Share

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Dari tabel 4.30. dapat dilihat bahwa besarnya korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 0.620 dengan nilai pengaruh yaitu Adjusted R Square yaitu 0,358 atau 35,8%. Ini berarti 35,8% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen. Dengan kata lain, 35,8% harga saham sektor manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia mampu dijelaskan oleh variabel yaitu *Debt Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Economy Value Addes(EVA)* sedangkan sisanya sebesar 64,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan di dalam model.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. DER tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
2. EPS tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham
3. EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
4. DER, EPS dan EVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
5. Menambah periode penelitian menjadi lebih panjang rentan periodenya.
6. Menambahkan sampel perusahaan dengan tidak hanya meneliti pada perusahaan manufaktur.

7. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan misalnya profitabilitas dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Wijaya Tunggal.2005. *Dasar Dasar Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Ambarita, Afnita D.2013. Skripsi : Pengaruh DER terhadap kinerja perusahaan menurut konsep EVA (studi kasus pada perusahaan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012).
- Ang, Robert. 2007. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Anoraga,Pandji, dan Piji Jakarta.2006.*Pengantar Pasar Modal*,Edisi Revisi,Rineka Cipta,Jakarta.
- Asnawi, Ssid Kelana, dan Chandra Wijaya. 2006, *Metode Penelitian Keuangan, (Prosedur, Ide dan Kontrol)* Yogyakarta Graha Ilmu.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. *Fundamental Of Financial Management*. Terj. Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Damanik, Michael. 2008. Skripsi : Pengaruh EVA dan Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi pada Sektor Industri Perdagangan Retail). Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma. Jakarta
- Darmadji Tjipto dan Hendry Fakhruddin M.2001.*Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat,Jakarta.
- Darmadji Tjipto dan Hendry Fakhruddin M.2006.*Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*.Edisi Pertama.Jakarta : Salemba Empat.
- Dwisona, Shindy W.2015. Skripsi : Analisis pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham dengan ROA sebagai variabel intervening pada perusahaan LQ 45 periode 2010-2013. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009..*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cet. IV Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartini, Titin.,2015. Pengaruh EPS terhadap harga saham LQ-45 di BEI.

- Habibatillah, Diyanah F., 2012. Pengaruh EVA dan rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang masuk di daftar efek syariah periode 2008-2010.
- Iqbal, Mohammad. 2004. Tesis : *Analisa Pengaruh EVA, ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham dan MVA*. Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Jogiyanto.2003.*Teori Portofolio dan Nalisis Investasi Edisi Ketiga*.Cetakan Pertama.Yogyakarta :BPFE.
- Kusumawardani, Angrawit. 2010. Skripsi : Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, FL, DER, CR, ROA pada Harga Saham dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2009. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygant dan Terry D. Warfield. 2012. Akuntansi Intermediate, Jilid 1 dan 2. Edisi 12. Gelora Aksara Wacana.
- Martono, Agus Harjito.2007.*Manajemen Keuangan*.Yogyakarta :Ekonisia
- Munawir.2010.*Analisa Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty
- Octaviani, Liakerta E., 2003. Pengaruh ROA, DER dan Retention Rate terhadap EVA dengan Pertumbuhan Modal Sendiri Sebagai Variabel Intervening.
- Panji, Anoraga, dkk.2006.*Pengantar Pasar Modal*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Ridwan.2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,Alfabeta,Bandung.
- Ridwan.2010.*Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*,Alfabeta,Bandung.
- Santoso, Singih.2000. *Buku Latihan SPSS Parametrik*.Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.
- Sarwono, Jonathan.2006.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sasangko, Noer dan Nila Wulandari, 2006. Pengaruh EVA dan rasio- rasio profitabilitas terhadap harga saham. Empirika, Vol.19, No.1, Juni 2006, 64-80.
- Sahudi, Slamet., 2013. Analisis pengaruh EVA dan profitabilitas terhadap EPS (Studi kasus perusahaan Automotive dan Allied Products yang terdaftar di BEI Periode 2006-2010).
- Sartono, Agus, R.2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

- Sawir, Agnes.2001. EVA; Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Scoot, William R. , 2009, *Financial Accounting Theory*, Sixth edition, Pearson Education Inc., Toronto, Canada.
- Stewart, G. Bennett.1991, *The Quest for Value*, Harper Business, 2.
- Stewart, G. Bennett.1995., *Forget EPS, ROE and ROI. EVA is what drives stock prices*. Harvard Bussiness Review, Nov-Des 1995, 20.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti.2007.*Manajemen Keuangan*,Edisi Kelima,UPP AMP YKPN,Yogyakarta.
- Sunariyah.2003.Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Jilid 2.Edisi ke 6.Jakarta :Erlangga
- Sunarto dan Riduwan.2010.Pengantar Statistika.Cetakan Ketiga.Bandung:Penerbit Alfabeta.
- S.Munawir.2000.Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta.
- Young, S. David.2001. *EVA and Based Management : a practical guide to implementation*. McGraw-Hill, New York.
- Website Bursa Efek Indonesia.www.idx.co.id.
- Website Wikipedia. www.wikipedia.org
- Website Yahoo Finance. www.finance.yahoo.com